



# PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR

## SEKRETARIAT DAERAH

JL. Tegar Beriman, Cibinong, Bogor, Jawa Barat - 16914  
Telp. (021) 8754528 / 8754529, Fax. 8754526  
Email: tusetda@bogorkab.go.id, Website: setda.bogorkab.go.id

Cibinong, 04 Juni 2025

Kepada Yth. :

1. Para Kepala Perangkat Daerah;
2. Camat dan Kepala Desa/Lurah;
3. Pimpinan TNI dan Polri;
4. Pimpinan Lembaga Negara, Pendidikan, Instansi, BUMN dan BUMD;
5. Pimpinan Perusahaan Swasta;
6. Pimpinan Organisasi Keagamaan/Organisasi Sosial Politik/Organisasi Kemasyarakatan;
7. Pegiat Lingkungan dan Pegiat Bank Sampah.

di-

Tempat

### **SURAT EDARAN**

Nomor : 600.4.15 / 102 / DLH

### **TENTANG**

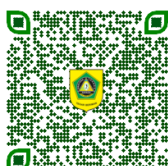
#### **PERINGATAN HARI LINGKUNGAN HIDUP SEDUNIA TAHUN 2025, PELAKSANAAN AKSI BERSIH SAMPAH PLASTIK**

Berdasarkan Surat Edaran Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Barat, Nomor : 58/HM.04.01/DLH Tanggal 27 Mei 2025 Tentang Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia Tahun 2025, Pelaksanaan Apel Bersama dengan Aksi Bersih Sampah Plastik.

Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia (HLH) yang jatuh pada tanggal 05 Juni 2025 merupakan upaya membangun kesadaran bersama terhadap lingkungan khususnya dalam menyelesaikan persoalan persampahan mengingat saat ini sampah menjadi darurat untuk segera diatasi di sebagian wilayah Indonesia khususnya di Kabupaten Bogor.

Atas dasar tersebut, maka diminta untuk berpartisipasi aktif dalam memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia (HLH) Tahun 2025 dengan tema **“Hentikan Polusi Plastik”** sebagai berikut :

- a. Seluruh Perangkat Daerah, Kecamatan, Kelurahan, Desa agar melaksanakan kegiatan apel bersama di wilayahnya masing-masing pada hari Kamis tanggal 5 Juni 2025 pukul 07.30 WIB, dilanjutkan dengan aksi pungut sampah dengan rute menyesuaikan. Untuk Lurah/Kepala Desa agar menghadirkan ketua/pengurus Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT);



- b. Fasilitasi kegiatan bersama masyarakat dalam upaya gotong royong bersih sampah (aksi bersih sungai, aksi bersih lingkungan sekolah, aksi bersih lingkungan kampus, aksi bersih pasar, aksi bersih rumah ibadah, aksi bersih desa/kelurahan dan aksi bersih lokasi lainnya);
- c. Khusus pasar tradisional, tempat wisata, kawasan permukiman dan kegiatan usaha/perusahaan, rumah ibadah agar melakukan aksi bersih di wilayah masing-masing;
- d. Dokumentasi kegiatan berupa file kegiatan (laporan kegiatan) dalam bentuk word, yang terdiri dari judul kegiatan, lokasi kegiatan, jumlah sampah yang dikumpulkan, tempat pengelolaan sampah, jumlah peserta, daftar hadir peserta, dan dokumentasi agar diupload maksimal 10 Mb per file dikirim melalui link : <https://bit.ly/3SvGhZS> paling lambat hari Rabu tanggal 09 Juni 2025;
- e. Membudayakan penggunaan tempat minum dan tempat makan guna ulang;
- f. Membudayakan penggunaan kantong belanja guna ulang;
- g. Tidak membudayakan jamuan makanan dan minuman dengan kemasan plastik dan styrofoam, dalam rapat/koordinasi/sosialisasi/pelatihan dan kegiatan sejenis;
- h. Untuk perusahaan swasta agar memilah dari sumbernya dan khusus sampah an organik bisa disumbangkan/dikerjasamakan dengan bank sampah dampingan/pembinaan atau berada di sekitar perusahaan;
- i. Memasang spanduk yang bertemakan **“Hentikan Polusi Plastik”** (tulisan untuk contoh spanduk terlampir dan desain spanduk dapat di download melalui link <https://shorturl.at/uFmXW>

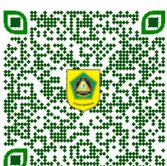
Demikian, untuk menjadi perhatian dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditandatangani secara elektronik oleh:  
**Sekretaris Daerah,**  
**Ajat Rochmat Jatnika**

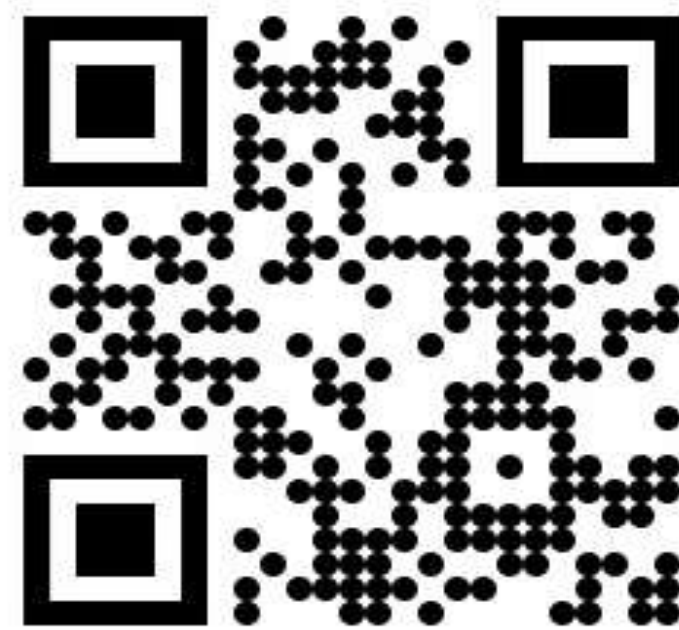
Tembusan :

- 1. Yth. Menteri Lingkungan Hidup / Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Republik Indonesia;
- 2. Yth. Gubernur Provinsi Jawa Barat;
- 3. Yth. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat;
- 4. Yth. Bupati Bogor (sebagai laporan).



**LAMPIRAN :**

1. Link spanduk dapat di akses melalui Scan Barcode dibawah ini



2. Berikut Sambutan Menteri Lingkungan Hidup/Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Republik Indonesia, agar dibacakan pada saat apel pagi.

LAMPIRAN  
SURAT EDARAN  
NOMOR 05 TAHUN 2025  
TENTANG  
PERINGATAN HARI LINGKUNGAN HIDUP  
SEDUNIA TAHUN 2025



**SAMBUTAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP/  
KEPALA BADAN PENGENDALIAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**Pada**  
**PUNCAK PERINGAATAN**  
**HARI LINGKUNGAN HIDUP SEDUNIA 2025**  
**Dengan tema**  
**"HENTIKAN POLUSI PLASTIK"**  
**5 Juni 2025**

Yth.

1. Bapak Menteri Koordinator Bidang Pangan
2. Bapak Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Wilayah
3. Para Menteri Kabinet Merah Putih
4. Gubernur seluruh Indonesia;
5. Bupati dan Wali Kota seluruh Indonesia
6. Para Pemangku Kepentingan Lingkungan Hidup
7. Generasi Muda, aktivis lingkungan, komunitas lingkungan, dan seluruh masyarakat, yang berbahagia.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh  
Om Swastiastu, Namo Buddhaya, Salam Kebajikan,  
Selamat Pagi dan Salam Lestari

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena rahmat dan karunia-Nya, hari ini kita memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2025. Momen ini bukan sekadar seremoni tahunan, melainkan panggilan moral, seruan aksi kolektif, dan momentum penyadaran bersama.

Tema tahun ini — *"Hentikan Polusi Plastik"* — bukan sekadar slogan. Ini wujud tanggung jawab kita menjawab tantangan utama ancaman planet yang meliputi perubahan iklim, hilangnya keanekaragaman hayati, dan polusi (UNEP, 2022). Ketiganya saling berkaitan, dan polusi plastik adalah simbol sekaligus akibat dari cara hidup yang tak berkelanjutan.

Saudara-saudara yang saya banggakan,  
Polusi plastik adalah bom waktu ekologis.

Menurut UNEP (*Drowning in Plastics*, 2021), dunia saat ini memproduksi lebih dari 400 juta ton plastik setiap tahun, namun hanya kurang dari 10% yang berhasil didaur ulang. Sisanya mencemari tanah, sungai, laut, dan bahkan telah terdeteksi dalam rantai makanan manusia.

Di Indonesia, situasinya tak kalah memprihatinkan. Berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) tahun 2023, total timbulan sampah mencapai 56,6 juta ton, di mana sekitar 10,8 juta ton atau hampir 20% adalah sampah plastik. Ironisnya, hanya 39,01% yang terkelola secara layak, sementara sisanya berakhir di TPA open dumping, dibakar terbuka, atau mencemari lingkungan (KLHK, 2023).

Tanpa upaya luar biasa, pada tahun 2028, seluruh TPA di Indonesia diproyeksikan akan penuh dan tak lagi mampu menampung sampah (KLHK, 2025).

Dampak yang ditimbulkan dari “Polusi Plastik” sangat serius:

- Ekosistem laut rusak;
  - Biota seperti penyu, burung laut, dan ikan terancam,
  - Nelayan kehilangan sumber penghidupan,
  - Biaya pengelolaan meningkat drastis,
  - Pariwisata menurun karena pantai yang tercemar.
- Sumber: (*UNEP Marine Litter Vital Graphics*, 2016)

dan yang lebih berbahaya: mikroplastik kini ditemukan dalam air minum, garam, bahkan dalam tubuh manusia.

Hadirin yang saya muliakan,

Pemerintah Indonesia telah menegaskan target besar: 100% pengelolaan sampah pada tahun 2029, sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2020–2024 dan arahan langsung Bapak Presiden. Kami bergerak melalui dua pendekatan: hulu dan hilir.

Di hilir, kami:

- Melarang TPA open dumping secara bertahap,
- Meningkatkan DAK dan insentif bagi daerah,
- Membangun infrastruktur pengolahan di 33 kota besar,
- Dan memperkuat skema *Extended Producer Responsibility* (EPR) bagi produsen.

Di hulu, kami:

- Melarang impor scrap plastik (Permendag 2024),
- Mendorong pembatasan plastik sekali pakai melalui perda-perda daerah,
- Menggalakkan edukasi publik dan ekonomi sirkular,

- Serta menyusun regulasi pelarangan produksi plastik sekali pakai yang sulit didaur ulang.

Saudara-saudara yang saya cintai,

Di tingkat internasional, Indonesia membawa semangat *lead by example*. Pada bulan Agustus mendatang, Indonesia akan hadir dalam forum INC-5.2 di Jenewa, perundingan terakhir penyusunan konvensi global yang mengikat secara hukum untuk menghentikan polusi plastik.

Kami mendorong keadilan lingkungan, akuntabilitas produsen global, dan dukungan nyata bagi negara berkembang. Indonesia hadir bukan sebagai korban pencemaran global, tetapi sebagai pemimpin solusi.

Kepada para Gubernur, Bupati, dan Wali Kota,  
Kita yang hadir pada hari ini menyerukan:

- Segera buat perda pelarangan plastik sekali pakai,
- Bangun bank sampah dan fasilitas daur ulang lokal,
- Terapkan *zero waste to landfill* sebagai visi bersama,
- Jadikan sekolah, pasar, tempat ibadah, dan kantor sebagai ruang edukasi hidup tanpa sampah.

Apresiasi untuk Para Pejuang Lingkungan,

Dalam kesempatan ini, izinkan saya memberikan penghormatan dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para penerima Penghargaan Kalpataru tahun 2025.

Kalian semua adalah teladan hidup, saksi dari dedikasi, konsistensi, dan keberanian dalam menjaga bumi, kadang tanpa sorotan, tanpa insentif, namun dengan penuh cinta dan tanggung jawab.

Saudara-saudara adalah pengingat bahwa perubahan besar bisa lahir dari tindakan kecil yang terus-menerus.

Kepada dunia usaha,

Saatnya berubah. Produksi dan konsumsi harus bertanggung jawab. Desain produk harus mudah diguna ulang, diisi ulang, dan didaur ulang. Tidak ada lagi alasan untuk tetap memproduksi plastik yang tidak bisa diolah.

Dan kepada generasi muda — Gen-Z dan Gen-Alpha,

Kalian adalah agen perubahan. Jadilah pelopor gaya hidup minim plastik:

- Bawa botol minum sendiri,
- Tolak sedotan plastik,
- Gunakan tas belanja sendiri,
- Pilih produk lokal yang berkelanjutan,
- Aktif ajak teman-temanmu untuk mulai kelola sampah,
- Dan edukasi lingkungan melalui media sosial kalian.

Kalian bukan penonton. Kalian penentu arah sejarah.

Saudara-saudara yang saya banggakan,

Hari ini adalah panggilan — bukan hanya untuk sadar, tapi untuk bertindak bersama.

Setiap langkah kecil — memilah sampah, menolak plastik sekali pakai, memilih produk ramah lingkungan — akan menciptakan gelombang perubahan besar.

Bumi tidak membutuhkan kita. Kitalah yang membutuhkan bumi.

Mari kita wariskan alam yang bersih, bukan krisis yang ditinggalkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,  
Salam Lestari!

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP/  
KEPALA BADAN PENGENDALIAN  
LINGKUNGAN HIDUP  
REPUBLIK INDONESIA,



HANIF FAISOL NUROFIQ